



SOSIALISASI DAN PROMOSI SNPMB 2024 DI SMK NEGERI PERBATASAN LAMAKNEN SELATAN

No	Penulis	Email
1	Adi Faisal Aksa	adifaisalaksa@yahoo.com
2	Kristofel Bere Nahak	berekristofel@unimor.ac.id
3	Ernestina Lika	ernestinalika@unimor.ac.id


^{1,2,3} Universitas Timor

 adifaisalaksa@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan yang paling akhir yang harus ditempuh oleh siswa kelas 12 setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMA/SMK/MA. Salah satu tahapan yang harus dilewati sebelum melanjutkan pendidikan, khususnya pada PTN maka harus melewati Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) yang setiap tahunnya diselenggarakan oleh seluruh PTN yang ada di Indonesia termasuk Universitas Timor. Demi terlaksananya kegiatan tersebut maka perlu dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan promosi pada sekolah-sekolah, salah satunya SMK Negeri Perbatasan Lamaknen Selatan, Kecamatan Lamaknen Selata, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan sosialisasi dan promosi dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu sosialisasi dan promosi, diskusi, dan evaluasi. Dengan kegiatan sosialisasi dan promosi SNPMB Tahun 2024 bisa memberikan informasi dan pemahaman kepada siswa kelas 12 agar dapat mendaftar menjadi calon mahasiswa baru melalui jalur SNBP, jalur SNBT, dan jalur Mandiri ke berbagai PTN yang ada di seluruh Indonesia, terkhususnya di Unimor.

Kata Kunci: Sosialisasi; Promosi; SNPMB 2024

 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Indonesia mengenal sistem pendidikan yang dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal (Syaadah et al., 2022). Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan berstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan di luar jalur formal. Sedangkan pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan yang terbentuk pada keluarga dan biasanya proses belajar berbentuk secara mandiri.

Peningkatan kualitas seseorang peserta didik harus ditempuh dengan pendidikan yang baik dan mendasar dengan berbagai langkah yang tepat dan sesuai terutam berkaitan dengan proses pendidikan tersebut, sehingga menghasilkan pendidikan yang bermutu dan optimal. Pendidikan memiliki fungsi untuk mempersiapkan peserta didik, dimana peserta didik yang pada hakikatnya belum siap dan perlu untuk dipersiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri (Hamalik, 2019). Dengan pendidikan setiap orang akan belajar banyak hal dan memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam proses interaksi dengan lingkungan (Aunurrahman, 2019).

Indonesia mempunyai empat jenjang pendidikan, yaitu: pertama, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Kedua, pendidikan dasar merupakan sebuah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau sederajat. Ketiga, pendidikan menengah adalah kelanjutan dari jenjang pendidikan dasar yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan, yang berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau sederajat. Keempat, pendidikan tinggi merupakan sebuah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, dengan bentuk perguruan tinggi tersebut meliputi akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Perguruan tinggi sebagai salah satu jenjang pendidikan yang paling akhir harus mampu mengembangkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing global dengan menerapkan strategi yang tepat. Strategi yang digunakan melalui Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) bagi calon mahasiswa untuk meraih cita-citanya. Kegiatan SNPMB yang dilaksanakan perguruan tinggi diharapkan harus bersifat transparan, adil, dan berkualitas, perguruan tinggi harus memastikan setiap calon mahasiswa yang diterima memiliki potensi dengan motivasi tinggi dalam menempuh pendidikan (Badia et al., 2024). Perguruan tinggi merupakan gerbang vital penentu bangsa untuk terus mencapai kemajuan dan menciptakan kemakmuran rakyat sebagai penyelenggara pendidikan di Indonesia (Kusuma et al., 2020).

Perwujudan penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan melalui tahapan seleksi penerimaan mahasiswa baru pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diseluruh Indonesia melalui SNPMB tahun 2024. Prinsip yang digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri Pasal 2, yaitu: a) adil, artinya memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan, dengan afirmasi kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi; b) akuntabel, artinya dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; c) fleksibel, yaitu memberi keleluasaan bagi calon Mahasiswa untuk memilih jalur seleksi, Program Studi, dan PTN yang dituju; d) efisien, yaitu penyelenggaraan tes masuk PTN menggunakan sumber daya secara optimal; e) transparan, dalam artian pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru PTN dilakukan secara terbuka dan hasil pelaksanaan diakses secara mudah; dan f) larangan konflik kepentingan, yaitu

pelaksanaan penerimaan Mahasiswa baru PTN dilakukan dengan tetap memperhatikan hasil seleksi akademik dan menghindari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dengan prinsip-prinsip tersebut, maka dibuatlah beberapa tahapan dalam SNPMB tahun 2024, yaitu: tahap pertama, Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP); tahap kedua Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT); dan tahap ketiga seleksi mandiri.

Tahapan-tahapan tersebut memiliki beberapa fungsi, diantaranya: pertama, mempersiapkan dan mengelola, mengolah data calon mahasiswa untuk bahan seleksi jalur SNBP dan SNBT untuk rektor PTN; kedua, melaksanakan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan menyampaikan hasil UTBK kepada peserta dari PTN tujuan. Selain fungsi, tujuan SNPMB tahun 2024 adalah: pertama, membantu perguruan tinggi memperoleh calon mahasiswa berdasarkan prestasi akademik, atau non akademik dan prestasi lainnya melalui jalur SNBP; dan kedua, membantu memperoleh calon mahasiswa berdasarkan hasil UTBK saja atau UTBK dan kriteria lain yang ditetapkan bersama oleh PTN melalui jalur SNBT. Seleksi yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan pada dasarnya diperlukan ketersediaan informasi yang jelas bagi sekolah dan siswa kelas 12, informasi harus ditingkatkan untuk memaksimalkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar pada jenjang perguruan tinggi (Nova & Desy, 2020).

Berkaitan dengan SNPMB tahun 2024, Universitas Timor (Unimor) sebagai salah satu PTN yang ada di kawasan perbatasan juga mendapatkan tanggung jawab sebagai penyelenggara seleksi tersebut untuk calon mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan tinggi di seluruh PTN yang ada di Indonesia, maupun di Unimor. Menindaklanjuti tanggung jawab yang diberikan, maka Unimor perlu melaksanakan kegiatan sosialisasi dan promosi SNPMB tahun 2024 kepada calon mahasiswa yang berada pada kelas 12 tingkat SMA/SMK/MA. Sosialisasi dan promosi (sospro) dilakukan karena mengingat Unimor berada di wilayah yang memiliki keterbatasan dan minim akan akses teknologi karena jaringan yang sangat terbatas, sehingga calon mahasiswa perlu mendapatkan informasi lengkap secara langsung dan jelas terkait SNPMB tahun 2024.

2. Metode

Kegiatan sospro SNPMB tahun 2024 dilaksanakan pada SMK Negeri Perbatasan Lamaknen Selatan Kecamatan Lamaknen Selatan Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sosialisasi dan promosi menggunakan metode penyuluhan, dimana materi SNPMB tahun 2024 dipresentasikan kepada calon mahasiswa. Tahapan-tahapan sospro SNPMB tahun 2024, antara lain:

1. Tahap persiapan, pada tahapan ini diperlukan waktu yang sangat panjang karena diperlukan perencanaan, organisasional, pelaksanaan, evaluasi yang sangat matang. Hal ini diperlukan karena jumlah dosen dan tenaga kependidikan (tendik) yang jumlahnya terbatas dan sekolah tujuan sospro

- jumlahnya banyak dan terbagi pada beberapa lokasi (tiga kabupaten). Persiapan yang dilakukan meliputi: a) Menyusun tim panitia dosen dan tendik; b) Koordinasi pembagian tugas tim sospro; c) Penentuan lokasi (sekolah) yang menjadi peserta kegiatan; d) Penjelasan kepada pihak sekolah mengenai rencana program kegiatan sospro SNPMB Tahun 2024; e) Pembuatan *leaflet* dan materi presentasi saat kegiatan dilaksanakan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan sospro semuanya sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun pada tahap persiapan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan atau sosialisasi (Setiana, 2005) secara langsung dengan presentasi dan penyebaran *leaflet* serta penyebaran melalui *whatsapp*. Materi sospro yang disampaikan diantaranya:
 - a. Topik Informasi Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri Program Diploma Tiga, Diploma Empat (Sarjana Terapan dan Sarjana) Tahun 2024.
 - b. Deskripsi PDSS dan SNBP Tahun 2024.
 - c. Deskripsi UTBK-SNBT Tahun 2024.
 - d. Profil Universitas Timor.Selain persiapan materi, metode yang digunakan ada dua cara, yaitu:
 - a. Ceramah, pemberian informasi dengan metode ini dengan presentasi secara lisan dengan jelas dan lengkap kepada siswa kelas 12 dengan bantuan menggunakan *slide power point* (Sagala, 2009).
 - b. Tanya jawab, sesi ini bertujuan agar siswa mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih mendetail dan mendalam (Dariyo, 2003) yang telah disampaikan oleh tim sospro SNPMB Tahun 2024 Unimor.
 3. Tahap evaluasi, pada tahap ini pihak PT mendapatkan informasi dari sekolah dan siswa terkait minat dan bakat pada PT yang menjadi tujuan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sospro SNPMB oleh tim pengabdian dari Unimor berlangsung di ruangan kelas SMK Negeri Perbatasan Lamaknen Selatan. Kegiatan sospro dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa, 29-30 Januari 2024 yang dikhususkan bagi siswa kelas 12 yang akan melanjutkan pendidikan ke PT Negeri salah satunya Unimor, dimana siswa yang mengikuti kegiatan berasal dari jurusan Peternakan dan Pertanian. Kegiatan sospro memiliki makna, yaitu sosialisasi sebagai komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk menerima pesan, artinya sosialisasi merupakan suatu proses atau cara bagaimana memperkenalkan sistem pada orang lain dan bagaimana tanggapan dan reaksi dari orang tersebut (Mahyuddin, 2019). Selanjutnya sosialisasi sebagai promosi diharapkan dapat membujuk sasaran secara tepat sesuai dengan yang diharapkan (Ekawati et al., 2022), dan promosi sebagai bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar dengan menggunakan komposisi bauran promosi (*promotional mix*) (Kotler, 2005). Kegiatan sospro SNPMB Tahun 2024 diawali dengan sambutan dan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri Lamaknen Selatan. Setelah

pembukaan, selanjutnya kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap yakni tahap sosialisasi dan promosi SNPMB Tahun 2024, tahap diskusi (tanya jawab), dan tahap evaluasi.

Tahap Sosialisasi dan Promosi SNPMB Tahun 2024

Tahap sospro dilakukan dengan empat topik besar yang disampaikan kepada siswa kelas 12, antara lain:

1. Topik Informasi Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri Program Diploma Tiga, Diploma Empat (Sarjana Terapan dan Sarjana) Tahun 2024 yang mencakup fungsi dan tujuan SNPMB; prinsip penerimaan mahasiswa baru PTN; jalur dan kuota SNBP (20%), SNBT (40%) dan Mandiri (30%); dan pembuatan akun (pengisian PDSS oleh sekolah dan registrasi akun SNPMB siswa).
2. Deskripsi PDSS dan SNBP Tahun 2024, topik ini membahas ketentuan umum dan ketentuan tambahan PDSS; persyaratan sekolah dan siswa pendaftar agar eligible; ketentuan pemeringkatan siswa; tahapan SNBP; pilihan program studi dan portofolio; ruang lingkup SNPMB dan jadwal SNBP.
3. Deskripsi UTBK-SNBT Tahun 2024, topik ini membahas ketentuan umum dan ketentuan tambahan terkait pendaftar UTBKSNBT; persyaratan peserta; materi UTBK yang terdiri atas Tes Potensi Skolastik (TPS), literasi dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris, penalaran matematika; tahapan pendaftaran UTBK-SNBT; biaya UTBK; pilihan program studi; jadwal dan pelaksanaan UTBK; dan peserta pelamar dengan beasiswa KIP kuliah.
4. Profil Universitas Timor, topik ini membahas visi-misi Unimor; jumlah fakultas dan program studi beserta akreditasinya; profil mahasiswa dari setiap program studi dan fakultas; dan daya tampung SNPMB sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Timor Nomor 640/UN60/KM/2023 tanggal 20 Desember 2023 tentang Penetapan Daya Tampung Awal SNPMB Unimor 2024 dengan alokasi jalur SNBP 810 orang, UTBK-SNBT 1080 orang dan Seleksi Mandiri berjumlah 810 orang.

Tahap Diskusi Sosialisasi dan Promosi SNPMB Tahun 2024

Setelah pelaksanaan kegiatan sospro terkait SNPMB dijelaskan, maka selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab antara siswa kelas 12 dengan tim sospro. Tahap ini dilaksanakan agar siswa kelas 12 yang belum memahami dan ingin mendalami secara baik terkait materi yang disampaikan, bisa langsung menanyakan menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam mengikuti SNPMB Tahun 2024. Tahapan ini berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Selain diskusi dan tanya jawab dengan siswa, tim sospro juga menjalin koordinasi dengan operator sekolah, apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang membutuhkan bantuan, bisa langsung berkoordinasi dengan tim sospro dan/atau tim panitia SNPMB Tahun 2024 Unimor.

Tahap Evaluasi

Ketiga tahap evaluasi, pada tahap ini pihak PT mendapatkan berbagai informasi dan masukan balik dari pihak sekolah terkait universitas yang menjadi favorit tujuan setelah lulus dari SMK dan jurusan yang menjadi minat dan bakat siswa. Kegiatan sospro terlaksana baik dan lancar tanpa suatu

halangan apapun, dan peserta juga tampak menikmati kegiatan ini, karena diselingi dengan canda tawa agar tidak bosan. Sehingga rasa puas dirasakan oleh seluruh pihak, khususnya para siswa karena mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Presentase dari kelangsungan kegiatan ini adalah 80% dilihat dari antusias seluruh peserta dan kelancaran jalannya sospro.



Gambar Kegiatan Sospro SNPMB Tahun 2024

4. Simpulan

Unimor sebagai salah satu PTN yang berada di wilayah perbatasan memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan pendidikan siswa yang berada di kelas 12. Salah satu tanggung jawabnya yaitu melaksanakan kegiatan SNPMB Tahun 2024, yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan promosi. Sospro yang dilaksanakan terbagi pada beberapa sekolah, dan salah satu sekolahnya yaitu SMK Negeri Perbatasan Lamaknen Selatan, Kecamatan Lamaknen

Selatan, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan kegiatan sospro SNPMB Tahun 2024 bisa memberikan informasi dan pemahaman kepada siswa kelas 12 agar dapat mendaftar menjadi calon mahasiswa baru melalui jalur SNBP, jalur SNBT, dan jalur Mandiri ke berbagai PTN yang ada di seluruh Indonesia, terkhususnya di Unimor.

Daftar Pustaka

- Aksa, A. F., Duli, D. K., Hasibuan, A. S., & Bani, M. P. (2024). Sosialisasi Dan Promosi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Pada Siswa-Siswi Sma/Smk/Ma Sederajat Di Daerah Perbatasan Indonesia Dan Timor Leste. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8-14. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v3i1.221>
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfa Beta: Bandung. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1325994>
- Badia, B. A., Darwis, M., Defi, S., Larobu, F. E., & Aji, A. A. (2024). Sosialisasi dan Promosi (SOSPRO) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2024 pad SMK Negeri 2 Kendari. *Journal of Community Empowerment*, 3(1), 37-44.
- Dariyo, A. (2003). *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Indeks: Jakarta.
- Ekawati, R., Wulansari, N. L. T., & Herdito, R. D. (2022). Metode Sosialisasi SMA dalam Pengenalan Kampus di Era Pandemi. *Humanika*, 22(2), 127-138. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i2.52591>
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan pembelajaran (Pertama)*. Bumi Aksara: Jakarta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22085>
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran (Kesebelas)*. Indeks: Jakarta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=618936>
- Kusuma, I. L., Dewi, M. W., & Hastuti, E. K. (2020). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi Lulusan SMU Sederajat (SMAN 2 Karanganyar). *Jurnal BUDIMAS (Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 222-226. <file:///C:/Users/USER/Downloads/2437-7583-2-PB.pdf>
- Mahyuddin. (2019). *Sosiologi Komunikasi (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas) (D. F. Mubaraq (ed.))*. Shofia. https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi_Komunikasi/cijHDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Nova, A., & Desy, R. (2020). Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Snmptn, Sbmptn, Smmptn dan Sistem Portofolio Keterampilan Olahraga dan Seni Tingkat Sma/Sederajat di Kecamatan Seruway Kab.Aceh Tamiang. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47-54. <file:///C:/Users/USER/Downloads/2437-7583-2-PB.pdf>
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Alfa Beta: Bandung. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=34282&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>
- Sengkoen, Y., & Thein, I. (2024). Sosialisasi Dan Promosi Oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unimor Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Atambua. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 43-50. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v3i2.282>
- Setiana, L. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ghalia Indonesia: Bogor.

Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125-131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>